

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009 : 45).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan desain memasang subjek hanya pada posttest (*The static group comparison: randomized control group only design*). Dalam rancangan ini sekelompok subjek yang diambil dari populasi tertentu dikelompokkan secara random menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, lalu kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. Perbedaan yang timbul dianggap bersumber pada variabel perlakuan.

Secara bagan, rancangan itu dapat dilukiskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

	Pretest	Treatment	Posttest
Experiment group	-	X	T2
Control group	-	-	T2

Keterangan:

X : *Treatment* atau penggunaan multimedia *Tell Me More Japanese* dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

T2 : *Posttest* untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian harus ditentukan sebuah populasi yang menjadi target hasil penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2005:57) mempunyai pengertian sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Bandung. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI yang akan dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen, dan kelas B sebagai kelas kontrol.

Teknik memilih sampel yang digunakan adalah teknik nonprobabilitas dengan teknik bertujuan (*purposive sampling*), karena pemilihan sampel ini berdasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas atau fungsinya menerangkan variabel lain, maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan multimedia *Tell Me More Japanese* dalam pembelajaran keterampilan berbicara.
2. Variabel Terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau fungsinya diterangkan oleh variabel lain, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur hasil belajar yang kongkrit yang dipilih setelah dilakukan pemilihan indikator. Agar dapat memperoleh hasil yang baik, tes dibuat dan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Kemudian tes tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengukur peserta didik.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada posttest saja. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa pada kelas eksperimen sesudah dikenakan treatment dan pada kelas kontrol sesudah kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Bentuk tes yang digunakan dalam posttest berupa role play dimana siswa diperintahkan untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 orang setiap kelompoknya. Setelah membagi kelompok siswa melakukan *role play* yaitu bermain peran melakukan tanya jawab atau *interview* sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. Keterampilan berbicara siswa pada saat melakukan *role play* dinilai berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Pengucapan
- 2) Intonasi
- 3) Tata Bahasa
- 4) Kosakata
- 5) Komunikasi
- 6) Ekspresi
- 7) Volume
- 8) Kefasihan

Skala penilaian setiap aspek memiliki poin 1 sampai 5, berikut deskripsi penilaian setiap aspek:

- 1) Pengucapan

Poin 5 : Pengucapan bunyi bahasa jelas, tanpa adanya pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing.

Poin 4 : Pengucapan mendekati sempurna, tidak ada kesalahan yang berarti.

Poin 3 : Terdapat sedikit kesalahan pengucapan.

Poin 2 : Kesalahan terasa mengganggu.

Poin 1 : Terdapat banyak kesalahan pengucapan.

2) Intonasi

Poin 5 : Intonasi sempurna.

Poin 4 : Intonasi mendekati sempurna, tidak ada kesalahan yang berarti.

Poin 3 : Terdapat sedikit kesalahan.

Poin 2 : Kesalahan terasa mengganggu.

Poin 1 : Terdapat banyak kesalahan lafal.

3) Tata Bahasa

Poin 5 : Tepat, sesuai dengan kaidah bahasa.

Poin 4 : Pada umumnya tepat, tidak ada penyimpangan dengan kaidah bahasa.

Poin 3 : Terdapat beberapa kesalahan, tetap tidak menyimpang dengan kaidah bahasa.

Poin 2 : Terdapat cukup banyak kesalahan.

Poin 1 : Banyak sekali kesalahan.

4) Kosakata

Poin 5 : Kosakata yang digunakan tepat.

Poin 4 : Kosakata yang digunakan pada umumnya tepat, hanya sedikit terdapat ketidaksesuaian.

Poin 3 : Kosakata yang digunakan cukup.

Poin 2 : Cukup banyak terdapat kesalahan dan terasa mengganggu.

Poin 1 : Terdapat banyak sekali kesalahan penggunaan kosakata.

5) Komunikasi

Poin 5 : Interaksi dengan lawan bicara sempurna.

Poin 4 : Interaksi dengan lawan bicara mendekati sempurna.

Poin 3 : Interaksi cukup, tidak menghiraukan lawan bicara.

Poin 2 : Interaksi sangat kurang.

Poin 1 : Tidak ada interaksi sama sekali.

6) Ekspresi

Poin 5 : Ekspresi menunjukkan pembicaraan dalam percakapannya sempurna, sesuai dengan isi percakapannya.

Poin 4 : Ekspresi menunjukkan pembicaraan dalam percakapannya cukup baik, sesuai dengan isi percakapannya.

Poin 3 : Ekspresi kurang sesuai dengan isi percakapannya.

Poin 2 : Hanya ada sedikit ekspresi.

Poin 1 : Tidak ada ekspresi sama sekali.

7) Volume

Poin 5 : Suara jelas, pengaturan volume sangat tepat dengan isi percakapan.

Poin 4 : Pengaturan volume baik, hanya sedikit ditemukan ketidakcocokan.

Poin 3 : Pengaturan volume cukup, meski banyak penyesuaian.

Poin 2 : Pengaturan volume sangat kurang.

Poin 1 : Suara kurang jelas dan sangat lemah.

8) Kefasihan

Poin 5 : Pembicaraan sangat fasih.

Poin 4 : Pembicaraan fasih, hanya terdapat beberapa gangguan.

Poin 3 : Pembicaraan cukup fasih, namun terkadang terhenti.

Poin 2 : Pembicara kurang fasih.

Poin 1 : Tidak fasih, gugup dan banyak diam.

2. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese*.

Angket diberikan pada akhir seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan.

Angket yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

No.	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Kesan siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang.	1	1
2.	Kesulitan siswa dalam kegiatan berbicara bahasa Jepang.	2	2, 4
3.	Kesan siswa tentang metode pembelajaran berbicara bahasa Jepang	2	3, 4

4.	Kesan siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan multimedia <i>Tell Me More Japanese</i>	2	5, 6
5.	Manfaat multimedia <i>Tell Me More Japanese</i> dalam pembelajaran keterampilan berbicara	3	8, 9, 10
6.	Kesulitan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia <i>Tell Me More</i>	1	7

E. Prosedur Penelitian

1. Rancangan Langkah-Langkah Penelitian

a. Tahap Awal

- 1) Memilih subjek penelitian dari populasi yang sudah ditentukan.
- 2) Mengelompokan subjek tersebut menjadi dua kelas, yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 12 orang siswa, dan kelas B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 12 orang siswa.
- 3) Mempertahankan kondisi-kondisi bagi kedua kelompok ini agar tetap sama, kecuali satu hal yaitu pada kelas eksperimen yang dikenai variabel eksperimental X.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan treatment kepada kelas eksperimen, yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese*.
 - a) Pertemuan pertama kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan tanggal 7 Mei 2010. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:
 - Membuka kegiatan pembelajaran dan mengabsen siswa.

- Memperkenalkan multimedia *Tell Me More Japanese* pada siswa.

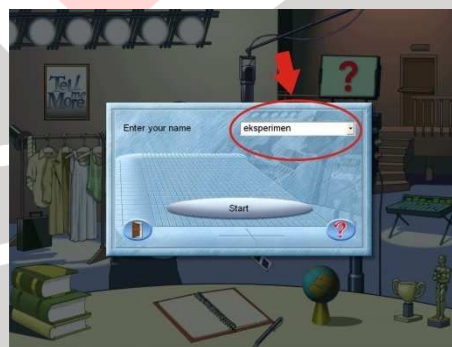


Gambar 3.1

- Menerangkan cara penggunaan multimedia *Tell Me More Japanese* pada siswa.

Tahap 1

Pada tahap ini siswa mengisi nama sebelum masuk ke dalam menu utama.



Gambar 3.2

Tahap 2

Pada tahap ini siswa memasuki menu utama. Lalu memerintahkan siswa untuk memilih *option choice of lesson*, dan memilih tema *jikan no hyogen* (sesuai dengan materi penelitian).



Gambar 3.3



Gambar 3.4

Tahap 3

Setelah memilih tema *jikan no hyogen*, lalu memerintahkan siswa memilih *option dialogue* untuk memasuki materi pembelajaran.



Gambar 3.5



Gambar 3.6

Tahap 4

Setelah masuk pada *option dialogue* maka siswa mulai melakukan kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara.

- memastikan siswa melakukan kegiatan dengan benar.
 - Menutup kegiatan pembelajaran.
- b) Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2010, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua antara lain:
- Membuka kegiatan pembelajaran dan mengabsen siswa.
 - Memerintahkan siswa untuk masuk ke dalam menu pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap yang sudah dijelaskan pada pertemuan pertama.
 - Memastikan siswa melakukan kegiatan dengan benar.
 - Menutup kegiatan pembelajaran.
- c) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2010, kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir ini antara lain:

- Membuka kegiatan pembelajaran dan mengabsen siswa.
 - Menyiapkan media yaitu alat perekam suara untuk melaksanakan posttest.
 - Meminta siswa untuk melakukan role play berupa kegiatan interview dengan membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang per kelompok.
 - Melaksanakan posttest
 - Setelah posttes selesai, siswa diminta untuk mengisi Angket penelitian untuk mengetahui respon siswa tentang kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan multimedia *Tell Me More Japanese*
 - Menutup kegiatan Pembelajaran.
- 2) Melakukan kegiatan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol.

Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 7, 14, dan 21 Mei 2010. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana proses pembelajaran (RPP).

c. Tahap Akhir

- 1) Mengolah data test T2 atau postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Mengolah data angket yang diberikan pada kelas eksperimen.

- 3) Menerapkan tes statistik untuk menguji adakah perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Proses Pengolahan Data *Posttest*

- a. Data postes yang diambil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu berupa rekaman keterampilan berbicara siswa.
- b. Berdasarkan deskripsi penilain setiap aspek keterampilan berbicara, maka didapat tabel pedoman penilaian yang digunakan pada postes sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian *Posttest*

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Pengucapan	5	4	3	2	1
2.	Intonasi	5	4	3	2	1
3.	Tata Bahasa	5	4	3	2	1
4.	Kosakata	5	4	3	2	1
5.	Komunikasi	5	4	3	2	1
6.	Ekspresi	5	4	3	2	1
7.	Volume	5	4	3	2	1
8.	Kefasihan	5	4	3	2	1
Jumlah						

Standar nilai akhir adalah 10, berdasarkan:

$$\frac{\text{jumlah skor}}{4} = \text{nilai}$$

Setelah memperoleh nilai lalu membuat tabel perolehan data dan mengolahnya menggunakan metode statistik komparansional sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean kedua variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

- 2) Mencari Standar deviasi dari variable X dan Y dengan rumus:

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

- 3) Mencari Standar error mean kedua variabel dengan rumus:

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{n_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{n_2 - 1}}$$

- 4) Mencari Standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

5) Mencari Nilai *t hitung* dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

6) Memberikan interpretasi terhadap nilai *t hitung*:

Merumuskan hipotesis kerja (Hk): Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

7) Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai *t tabel*:

3. Proses Pengolahan Data Angket

Pengolahan data hasil angket dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

f : frekuensi setiap jawaban dari responden.

N : jumlah responden.

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentase tiap kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Klasifikasi Presentase Angket

Interval Presentase	Keterangan
0,00%	Tak seorangpun
1,00 % - 25,00%	Sebagian kecil
26,00%-49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00%-75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00%-99,00%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

